

**EVALUASI KERAWANAN TANAH LONGSOR PADA LERENG SESAR
OPAK DI KELURAHAN GAYAMHARJO KAPANEWON PRAMBANAN
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh: Hasna Purwinda Maghfira

Dibimbing oleh: Mohammad Nurcholis dan Dyah Arbiwati

ABSTRAK

Kelurahan Gayamharjo merupakan salah satu kelurahan di Kapanewon Prambanan yang rawan terjadi longsor. Tanah longsor umumnya terjadi di daerah topografi berbukit dengan kemiringan terjal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang memicu kerawanan tanah longsor dan membuat peta tingkat kerawanan tanah longsor di Kelurahan Gayamharjo. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode survei, dengan penentuan titik sampel dilakukan secara purposif. Terdapat 18 titik sampel yang ditentukan berdasarkan Peta Sistem Lahan dihasilkan dengan melakukan *overlay* Peta Kemiringan Lereng, Peta Penggunaan Lahan, dan Peta Geologi. Analisis data dengan metode pembobotan dan skoring dari tiap parameter berdasarkan pendugaan Paimin *et al.*, (2009) dengan modifikasi penulis. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah curah hujan, kemiringan lereng, geologi, keberadaan sesar/patahan/gawir, jenis tanah, kedalaman tanah, tekstur tanah, penggunaan lahan dan dan infrastruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelurahan Gayamharjo memiliki dua kelas kerawanan yaitu Sedang dengan luas wilayah 618,8 ha dan Tinggi dengan luas wilayah 34,76 ha. Kemiringan lereng dan keberadaan sesar merupakan faktor pemicu kelas kerawanan tanah longsor Sedang. Penggunaan lahan, tekstur tanah, infrastruktur dan curah hujan merupakan faktor pemicu kelas kerawanan tanah longsor Tinggi

Kata Kunci: Gayamharjo, Longsor, Sesar Opak